

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laboratorium Virtuosity didirikan pada tahun 2020 oleh Kus Sudarsono sebagai tempat untuk menjalankan program kreatif animasi dalam Program Studi Film UMN. Sejak tahun 2022, Ahmad Arief Adiwijaya bertanggung jawab sebagai Koordinator Laboratorium Virtuosity hingga sekarang. Virtuosity menawarkan berbagai posisi pekerjaan untuk melaksanakan berbagai macam proyek internal maupun eksternal. Salah satu proyek eksternal yang melibatkan Laboratorium Virtuosity adalah serial animasi Mira & Peri Batik.

Penulis memiliki minat dan *hard skill* pada bagian Animasi 2D, *motion graphic*, *storyboard*, dan ilustrasi. Pada Google Form pendaftaran peserta magang Virtuosity, penulis memilih minat sebagai *motion graphic artist* dan *2D Compositor* untuk memperluas pengalaman di bidang *editing*. Namun pada Laboratorium Virtuosity, penulis berkesempatan untuk bekerja sebagai *storyboard artist* dalam serial animasi Mira & Peri Batik. *Storyboard* adalah alat pre-produksi dan pre-visualisasi utama yang dirancang dan diadaptasikan dari naskah untuk menghasilkan rangkaian gambar *frame by frame* dan *shot by shot* (Hart, 2013).

Mira & Peri Batik merupakan proyek internal dari salah satu dosen Universitas Multimedia Nusantara yang juga merupakan direktur dari serial animasi Mira & Peri Batik, Angelia Lionardi. Meskipun batik masih dikenal luas, minat terhadapnya, terutama di kalangan generasi muda, mulai menurun. Asyhar (2012) menekankan bahwa penggunaan media sebagai alat pembelajaran sangat penting, terutama dengan menciptakan media yang menarik. Salah satu bentuk media yang efektif adalah video, karena dengan elemen audio-visual dan gambar bergerak, informasi dapat disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Video animasi menjadi salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk membantu generasi muda memahami informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Animasi merupakan proses menggambar dan memotret suatu karakter, baik itu

seorang manusia, seekor hewan, atau sebuah benda mati dalam posisi yang berurutan untuk menciptakan gerakan yang tampak nyata (Blair, 2020).

Animasi Mira & Peri Batik menceritakan tentang seorang gadis bernama Mira yang membutuhkan bantuan dari peri-peri pembatik untuk membuat kain Batik Sawat Pengantin. Kain batik tersebut akan diberikan kepada kakaknya yang akan menikah. Latar cerita Mira & Peri Batik berada di Desa Trusmi, Cirebon yang merupakan asal usul dari Batik Sawat Pengantin. Film animasi ini dibuat dengan genre petualangan dan persahabatan Mira dengan peri-peri batik yang ditemui dari kotak ajaib pemberian kakeknya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan pelaksanaan pekerjaan magang penulis adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan pengalaman penulis dalam proses storyboard dan pre-produksi dalam animasi.
2. Melatih penulis untuk bekerja sama secara tim dalam pekerjaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengumpulkan beberapa lowongan magang lalu melamar di beberapa perusahaan melalui e-mail selama pencarian tempat magang. Pada akhirnya penulis mendapatkan posisi sebagai *storyboard artist* di Virtuosity setelah mendaftarkan info perusahaan di *website* merdeka dan Google Form pendaftaran magang Virtuosity. Penulis mendaftar di Virtuosity pada tanggal 27 Januari 2025 lalu menerima notifikasi e-mail penerimaan magang pada tanggal 30 Januari 2025.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Durasi pelaksanaan magang di Virtuosity berlangsung selama 94 hari dengan ketentuan *Work from Office (WFO)* dari hari Senin, 3 Februari hingga Jumat, 20 Juni 2025. Waktu tersebut sudah dikurangi dengan Hari Raya Idul Fitri, Jumat Agung, Hari Buruh, Hari Waisak, dan Hari Kenaikan Yesus Kristus. Penulis bekerja pada hari Senin – Jumat dari pukul 08.00 – 17.00 WIB, dengan waktu istirahat 1 jam dari pukul 12.00 – 13.00 WIB. Lokasi kantor magang Virtuosity

berada di ruang D1703, Gedung D, Universitas Multimedia Nusantara, Jalan Scientia Boulevard Gading, Curug Sangereng, Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten 15810.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Setelah mendapatkan *e-mail* penerimaan magang dari koordinator *Laboratorium Virtuosity*, penulis mengumpulkan data-data seperti *cover letter*, CV, foto KTM, dan foto KTP ke dalam folder OneDrive yang disediakan koordinator. Pada email tersebut diberitahukan jadwal *briefing* di hari Jumat, 31 Januari 2025 untuk membahas pembagian kerja dan supervisor proyek. Pekerjaan utama penulis adalah sebagai *storyboard artist* di proyek Mira & Peri Batik. Maka supervisor penulis adalah Angelia Lionardi yang merupakan dosen Prodi Film UMN sekaligus direktur proyek Mira & Peri Batik.

Pekerjaan lain yang dipegang penulis adalah proyek *Muniverse* untuk membuat komik di *Instagram* dan menjadi asisten mahasiswa di kelas *Motion Graphic* yang merupakan salah satu mata kuliah dalam Prodi Film UMN. Tiap proyek memiliki penanggung jawab atau supervisor masing-masing. Proyek *Muniverse* disupervisi oleh Yohanes Merci Widiastomo, sedangkan perihal asisten mahasiswa disupervisi oleh Ahmad Arief Adiwijaya. Segala komunikasi *online* mengenai proyek Mira & Peri Batik dan *Muniverse* dilakukan melalui grup *Whatsapp* masing-masing. Rapat laporan progres mingguan proyek Mira & Peri Batik diadakan setiap hari Jumat, sedangkan proyek *Muniverse* diadakan setiap hari Selasa.

Walaupun *Acceptance letter* dari pihak *Human Resource Department* (HRD) Universitas Multimedia Nusantara dikirim melalui *e-mail* pada hari Selasa, 4 Maret 2025, penulis mulai melaksanakan magang pada hari Senin, 3 Februari 2025 sesuai dengan *briefing* yang diberitahukan pada tanggal 30 Januari 2025. Selama magang berlangsung, penulis mengisi lembar presensi, mengunggah *daily task* sesuai dengan tugas tiap harinya dan melakukan asistensi atau revisi sesuai arahan dari *supervisor*.